



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Majabumi TS Sumatera Utara Selenggarakan Perayaan Waisak

**MEDAN (IM)** - Karena masih massifnya wabah Covid-19 di seluruh dunia, Majelis Agama Buddha Mahayana Tanah Suci Indonesia (Majabumi TS) Sumatera Utara dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat Sabtu (29/5) pagi lalu menyelenggarakan perayaan Hari Raya Waisak di Yuan Jue Jiang

Raya Waisak berlangsung sederhana, namun tetap tidak mengurangi makna Hari Raya Waisak itu sendiri.

Wakil Ketua Majabumi Pusat Efendi Hansen mewakili Ketua Bhiksu Chuan Xiong menyatakan perayaan Waisak adalah memperingati kelahiran Buddha, Buddha memperoleh pencerahan dan

wafatnya sang Buddha.

"Kehidupan kita selalu menghadapi tiga hal. Yang pertama tidak abadi (sementara), yang kedua adalah rasa sakit dan tantangan, dan yang ketiga tanpa kepastian (sebab akibat yang ditimbulkan diri sendiri). Sang Buddha terbebas dari penderitaan dengan mengambil tujuh



Bhiksu Shang Hua.



Li Ming Li



Zhang Guo Xin



Budi Sulisty S.Ag, MPdB.



Wakil Ketua Majabumi Pusat Efendi Hansen.



Tim pembawa bendera memasuki aula.



Liang Hong Wei.

Tang sekretariat Majabumi TS.

Perayaan Trisuci Waisak dengan tema "Bangkitkan Semangat Indonesia Maju" dan "Dengan Semangat Waisak, Gunakan Hati Berbuat Kebajikan" dilangsungkan secara daring.

Majabumi TS Sumatera Utara secara khusus mengundang Bhiksu Shang Hua untuk memimpin perayaan tersebut.

Acara diawali dengan masuknya tim pembawa bendera memasuki aula.

Dilanjutkan dengan menyalaikan lilin lima warna, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Seterusnya Bhiksu Shang Hua berdoa memohon keberkahan.

Ketua Panitia Li Ming Li dalam pidatonya menyatakan penyelenggaraan Waisak sesuai dengan kesepakatan standar kesehatan yang direkomendasikan Kementerian Agama.

Meski perayaan Hari



Para tokoh yang hadir berfoto bersama.



Bhiksu Shang Hua memimpin jemaat membaca sutra dan memandikan Rupang Buddha.



Semua tokoh yang hadir dalam perayaan Hari Raya Waisak berfoto bersama.

langkah di atas teratai suci. Mengajarkan umat manusia bagaimana menjalani kehidupan," ujarnya.

Ketua Zhang Guo Xin dalam pidatonya menyatakan Hari Raya Waisak tahun ini dilaksanakan secara sederhana karena wabah Covid-19.

"Diharapkan kita semua orang membaca sutra dan memohon agar wabah Covid-19 dapat segera dihilangkan. Sehingga kita dapat merayakan Waisak mendatang dengan lebih dinamis," ujar Zhang Guo Xin.

Anggota DPRD Liang Hong Wei juga menyampaikan pidato secara daring. Pembimas Buddha Sumatera Utara Budi Sulisty S.Ag, MPdB dalam sambutannya menyatakan terima kasih kepada Majabumi TS Sumatera Utara telah menyelenggarakan perayaan Hari Raya Waisak dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Selamat Hari Raya Waisak. • idn/din

## Taman Bodhi Asri Binjai Rayakan Hari Raya Tri Suci Waisak



FOTO BERSAMA: Semua tokoh yang hadir dalam perayaan Hari Raya Waisak berfoto bersama.



Mo Zhuang Liang membagikan cenderamata kepada para lansia.



Suasana ritual Puja perayaan Hari Raya Waisak.



Semua yang hadir melakukan ritual persembahan bunga kepada patung Buddha.



Bhiksu Chuan Shou melakukan ritual penyucian.



Para lansia memandikan Rupang Buddha.

**BINJAI (IM)** - Taman Bodhi Asri Binjai, Minggu (30/5) pukul lalu menyelenggarakan perayaan Hari Raya Tri Suci Waisak. Lebih dari seratus

orang lansia merayakan Waisak di Balairung Bodhi Asri.

Pada hari itu, Taman Bodhi Asri Binjai khusus Bhiksu Gu Zhen dan Bhiksu Chuan

Shou untuk memimpin puja, pembacaan sutra dan berbagai rangkaian ritual perayaan Hari Raya Waisak.

Tokoh yang hadir yaitu

Ketua Permadubhi Sumut Mo Zhuang Liang dan istri, pendiri Taman Bodhi Asri Zhou Xing Shui dan istri Lin mei Yuan, Pembina Zhou Shi Mei serta

para donator dan para jemaat.

Acara dimulai dengan Bhiksu Gu Zhen dan Bhiksu Chuan Shou memimpin para lansia dan jemaat membaca

sutra memohon agar Indonesia dihindarkan dari berbagai bencana, negara aman dan rakyatnya tentram serta diberikan keberkahan. Selanjutnya

semua yang hadir berbaris dengan tertib untuk melakukan persembahan bunga kepada Buddha.

Kemudian acara dilanjutkan dengan upacara memandikan Rupang Buddha. Memandikan Rupang Buddha bermakna membersihkan debu jiwa, kembali ke fitrah, akhlak mulia dan cinta kasih atau kasih sayang. Sehingga akan menghormati pemeluk agama yang berbeda, etnis berbeda serta semua makhluk hidup.

Sekaligus menginspirasi para jemaat untuk berperilaku sesuai ajaran Buddha dan sikap Budha. Menghilangkan kebiasaan buruk dan menjadi Bodhisattva yang dapat sering membantu orang lain.

Mo Zhuang Liang dalam pidatonya menyatakan terima kasih para Bodhisattva tua atas partisipasinya dalam peringatan Hari Raya Waisak.

Diharapkan para Bodhisattva tua setiap saat dapat datang ke vihara untuk melakukan refleksi diri. Mengembangkan diri serta menghabiskan masa tua Anda disini. Selamat Hari Raya Waisak.

Terakhir dilakukan pembagian cenderamata kepada para jemaat anggota yang berpartisipasi dalam acara tersebut. • idn/din



# Berikan Rasa Nyaman Pada Konsumen, Lebih dari 15.000 Karyawan Alfamart Ikuti Vaksinasi Covid-19



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, didampingi Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekda Provinsi DKI Jakarta Sri Haryati menyaksikan pelaksanaan vaksinasi.



Founder Alfamart Djoko Susanto (kanan), Dandim Lukman Arief, Solihin, Direktur Alfamart, saat meninjau vaksinasi bersama Roy N Mandey.

**JAKARTA (IM)** - Lebih dari 15.000 karyawan Alfamart (PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk) di wilayah DKI Jakarta telah mengikuti vaksinasi secara bertahap sejak 24 Mei 2021. Termasuk juga diantaranya karyawan Alfamidi, Lawson dan Dan+Dan.

Vaksinasi gabungan dengan ritel lain yang tergabung di bawah Aprindo (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia) ini diharapkan mampu memberikan

kenyamanan bagi konsumen untuk berbelanja sekaligus mendorong bangkitnya sektor perekonomian.

### Karyawan Sebagai Garda Terdepan

Djoko Susanto, Founder Alfamart, ketika meninjau pro-

Djoko Susanto dan Solihin berkeliling area vaksinasi.



gram vaksinasi Covid-19, mengatakan seluruh karyawan yang berada di toko, adalah pelayan publik yang paling sering berinteraksi dengan konsumen dengan mobilitas cukup tinggi.

"Dengan adanya vaksinasi ini, kita optimistis bisa membangkitkan rasa percaya diri semua karyawan dalam melayani konsumen. Dan juga mampu memberikan rasa aman bagi konsumen yang berbelanja," ujarnya.

Lebih lanjut, Djoko juga memastikan, Alfamart sangat mendukung program vaksinasi Covid 19 ini sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan herd immunity sehingga semua bisa tetap produktif dalam upaya pemulihan ekonomi. Sekaligus melindungi semua masyarakat dari penyebaran Covid 19.

Menurutnya, dunia usaha perlu melakukan intervensi dalam upaya percepatan vaksinasi ini. Tujuannya, demi mendukung upaya pemerintah dalam percepatan vaksinasi pekerja publik khususnya di berbagai wilayah Indonesia. Ia juga optimistis bila dilakukan pemberian vaksin secara masif, maka pertumbuhan ekonomi nasional akan kembali tumbuh.

Apalagi, tambahnya, konsumsi dan kinerja sektor ritel belakangan terus membaik.

"Kita yakin akan recovery pasca pemberian vaksin yang semakin masif. Apalagi bila pekerja-pekerja di sektor ritel sudah divaksin. Maka akan muncul optimisme di masyarakat. Karena penguatan sistem kesehatan akan berujung terhadap produktifitas dan meminimalisir dampak sosial ekonomi," pungkasnya. • bam

## MCC, Perusahaan Asal Tiongkok, Berikan Kepedulian untuk Sekolah Anak Kolong Jembatan di Jakarta

**JAKARTA (IM)** - Pandemi Covid yang tidak kunjung selesai menyebabkan pekerjaan dan kehidupan masyarakat memasuki kondisi stagnan, terutama pada kesehatan, pendidikan dan lingkungan hidup anak-anak jalanan.

Kelompok ini perlu mendapatkan perhatian lebih khusus agar mereka dapat tumbuh di lingkungan yang sehat dan aman.

Peduli dengan hal tersebut, kantor perwakilan Metallurgical Corporation of China Ltd (MCC Ltd) di Indonesia mengadakan kegiatan amal do-



Penyerahan sumbangan secara simbolis kepada anak kolong jembatan di Smart School.



Penyerahan sumbangan secara simbolis kepada guru yang mengajar di Smart School.

anak kolong jembatan agar dapat memberikan lingkungan hidup dan kegiatan belajar yang lebih baik untuk mereka.

Jovin, pendiri Smart School mewakili sekolah mengucapkan terima kasih kepada MCC Indonesia.

Dia mengaku sangat senang menerima sumbangan dari perusahaan perusahaan Tiongkok dan juga sangat berterima kasih kepada MCC Indonesia yang telah memberikan kasih sayang kepada anak-anak dalam situasi pandemic sekarang ini, sehingga mereka dapat merasakan kesejahteraan



Perwakilan MCC membagikan paket sembako kepada anak-anak kolong jembatan.



Anak-anak kolong jembatan penerima bantuan paket sembako.



Perwakilan MCC meninjau kegiatan belajar anak-anak kolong jembatan di Smart School.

nasi di Smart School, sebuah sekolah gratis bagi anak-anak kolong jembatan Pluit, Jakarta Utara.

Kegiatan sosial tersebut dilakukan pada Kamis (3/6), MCC menyumbangkan 130 paket sembako yang terdiri dari beras, minyak, mie untuk para anak-anak kolong jembatan dan guru yang mengajar di Smart School.

Menurut Mr Cao Xiao Wei, selaku penanggung jawab dari perusahaan MCC Indonesia, Smart School didirikan pada tahun 2011 dengan tujuan untuk menolong anak-anak kurang mampu yang

belum tersentuh oleh pemerintah, khususnya dalam hal pendidikan.

Sejauh ini sekolah tersebut sudah membantu lebih dari 1.000 anak kolong jembatan. "Untuk sekarang ini sekolah memiliki 119 murid dari usia 4 tahun sampai 14 tahun. Karena sekolah inilah, anak kolong jembatan di daerah ini memiliki kesempatan untuk belajar. Inilah mengapa sekolah ini wajib mendapat perhatian," kata Mr Cao Xiao Wei.

Mr Cao Xiao Wei menambahkan MCC Indonesia telah terlibat di pasar Indonesia secara mendalam selama lebih



Perwakilan MCC berfoto bersama anak-anak kolong jembatan dan guru dari Smart School.

dari 20 tahun dan memiliki perasaan yang mendalam dengan masyarakat Indonesia.

"Kami akan terus menjaga dan membantu masyarakat Indonesia dan berharap agar kasih dan kepedulian kami dapat membantu mereka yang membutuhkan, kami juga berharap agar dapat terus berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat setempat," ujarnya.

Kembali Mr Cao Xiao Wei mengatakan, donasi ini tidak hanya untuk membantu memenuhi kebutuhan anak-anak kolong jembatan, tapi untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap anak-

dan perhatian dari masyarakat.

Usai penyerahan donasi, anak-anak dari Smart School mengucapkan terima kasih kepada perwakilan MCC yang membagikan paket sembako.

MCC International sebagai salah satu platform perusahaan luar negeri di bawah MCC China telah berhasil mengimplementasikan puluhan proyek skala besar di Indonesia.

Salah satunya proyek metallurgy, infrastruktur dan real estate. Di masa yang akan datang MCC International akan terus berusaha untuk lebih aktif dalam pembangunan ekonomi Indonesia. • kris

## Kisah Nyata Seorang Anak Perempuan Berjuang Melawan Penyakit

**SURABAYA (IM)** - Berhubung dengan seriusnya pandemi Corona 19, saya diam di rumah saja. Setiap hari menerima bermacam-macam informasi.

Pada suatu hari saya menerima berita dari adik perempuan saya yang mengatakan bahwa teman perempuan cucunya di kelas 1 SD menderita penyakit tumor otak.

Sungguh malang anak itu yang belum juga genap berusia 7 tahun.

Dulunya dia seperti anak yang lain, masih begitu naif dan polos, riang tanpa beban, sepanjang hari bermain manja dipeluknya bunda.

Tapi penyakit tumor ini tanpa kasihan membalut dirinya, hingga kini setiap hari dia harus berurusan dgn Rumah sakit, dokter, infus dan obat-obatan.

Pada suatu hari tiba-tiba pandangnya menjadi kabur. Ayah ibunya segera memeriksakannya ke RS Dr Sutomo Bagian Mata, menurut dokter matanya tak ber-

masalah.

Tetapi 3 hari kemudian separuh badan kanannya terasa lemas sulit melangkah, sekali lagi dokter menganjurkan masuk RS utk pemeriksaan lbh lanjut. Setelah di MRI, ternyata pada bag-

otaknya terdapat tumor yg menjepit syaraf penglihatan yg mengakibatkan kaburnya pandangan dan separuh badan lemas. Hal ini sungguh bak petir menyambar di siang bolong, mengapa anak sekecil ini bisa menderita penyakit semacam ini? Sungguh tak adil baginya! Semula dokter menyarankan utk dioperasi, ttp setelah dipertimbangkan lbh lanjut akhirnya disarankan rawat jalan dulu.

Kebetulan alat perawatan di RS Dr Sutomo mengalami problem, sehingga dokter yg menanganinya menyarankan ke RS Adi Husada untuk perawatan intensif lbh lanjut.

Rumah sakit tersebut memiliki Adi Husada Cancer Center (AHCC) yang merupakan bagian dari IOC (Integrated Oncology Centres) yg memiliki cabang di Singapura, Hongkong, Malaysia, Philipina dan Vietnam.

Akan tetapi di RS ADI HUSADA tdk bekerja sama dengan BPJS sehingga biaya perawatan RS yg sangat besar harus ditanggung sendiri oleh orang tuanya. Sedang bagi kedua orang tua yg hanya berprofesi sebagai penjual "siobak" kecil-kecilan di pasar, ini adalah beban yg sangat berat.

Setelah berita ini tersebar di media "Khay Ming Alumni Grup" timbulah gema yg sangat luas, dan juga setelah dicek kebetulan anak tsb adalah cucu almarhum ex alumni sekolah KHAY Ming, timbulah gerakan cinta kasih pada hati banyak orang.

Malah ada sebagian alumni selain dia pribadi juga mengajak

sahabat & sanak keluarganya diluar Alumni KHAY Ming untuk berpartisipasi membantu. Didasari semangat "Satu sudut ditimpah kesulitan, 8 penjuru ikut membantu" mereka tdk mau ketinggalan ikut pula memberi sumbangan.

Setelah sumbangan terkumpul, dibawah coordinator "bagian cinta kasih" (solidaritas sosial) Khay Ming, siap membantu pembiayaannya serta menghubungi pihak Pimpinan RS Adi Husada, memohon perhatian terhadap anak yg malang ini serta berharap agar pihak RS dpt memberi keringanan khusus biaya pengobatan.

Pimpinan RS Adi Husada sangat bijak juga memberi keringanan utk 35x biaya Radioterapinya. Saat ini anak perempuan kecil ini sedang dlm perawatan RS Adi Husada. Setiap kali memerlukan banyak proses pengecekan dan setiap kali harus dibius dulu.

Dapat dibayangkan betapa

besar biaya perawatannya, Untungnya anak ini sngat tabah menghadapi setiap hari proses penyinaran di RS. Sebetulnya semuanya berjalan dgn lancar, ttp seperti kata pepatah mengatakan bocornya rumah ditimpah hujan semlm suntuk pula (sudah jatuh dihimpit tangga).

Pandemi Covid-19 yang tak mengenal kasihan, sekeluarga ini ternyata positif Covid19 dan terpaksa menjalani pengobatan dan isolasi mandiri di rumah.

Para teman yang antusias menganjurkan selain menggunakan obat dokter agar juga dibantu dgn obat tradisional, dan syukurlah 2 Minggu kemudian setelah dicek ternyata kedua orang tua dinyatakan semuanya negatif.

Hanya anak kecil masih positif, maka dokter menganjurkan dia harus rawat inap di RS Adi Husada. Tambah bengkaklah biayanya. Setelah di rawat inap di

Adi Husada satu minggu hasil test sudah negatif.

Jadi mulai lagi persiapan penyinaran dilanjutkan, setelah di MRI ternyata tumornya sdh mengecil, ini berita yg menggembirakan.

Harapan atas kesembuhan anak mereka semakin besar! Karena post covid dan suntikan pembiusan itu timbul reaksi sesak napas, Dokter pun menyarankan agar dibag tenggorokkan dilobangi utk pernapasan! Hal ini sungguh diluar dugaan membuat gelegap kedua orang tuanya, mereka kuatir tubuh anaknya yg masih begitu lemah apakah sanggup menahannya? Ttp anak ini sungguh sangat pemberani, dia sangat tabah dpt menaruh rasa sakitnya. Setelah dipasang tracheostomy, anak kecil ini kalau tidur tidak bisa berbaring hanya duduk aja dan kalau bicara hanya gerakan bibirnya yg tampak, mamanya bisa mengerti apa yg di katakan, tetapi sudah tidak esak



nasaf lagi. Bagi orang tuanya yang hanya memiliki anak satu satunya ini, bagaimanapun juga dia harus disembuhkan! Penyakit tak memiliki perasaan, tetapi manusia punya rasa kasih sayang.

Masih banyak orang yang berbudhi mulia, mau mengulurkan tangan, bantu meringankan sebagian beban mereka, dengan harapan mujizat terjadi, agar dia cepat sembuh dan kembali ke kehidupan normal yang riang tanpa beban lagi. • ev